

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas V B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 2 Hargomulyo dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match* meningkat pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil pembahasan setiap siklus diperoleh rata-rata siklus 1 (55.9%), siklus 2 (67.82%), siklus 3 (87.82%). Hasil rekapitulasi peningkatan terhitung (1) dari siklus 1 ke siklus II meningkat (11.92%) dan (2) dari siklus II ke siklus III meningkat (20%).
2. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *cooperative learning type make a match* meningkat dari siklus 1 sampai siklus III, dimana nilai rata-rata siklus I adalah 66.92 terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 7.31 diperoleh nilai rata-rata siklus II 74.23 dan terjadi peningkatan pada siklus III sebesar 11.94 diperoleh nilai rata-rata siklus III 86.15. Kemudian ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 17 orang siswa (65.38%), siklus II meningkat menjadi 20 orang siswa (76.92%), dan siklus III meningkat lagi menjadi 24 orang siswa (92.31%).

5.2. Saran

1. Kepada siswa, untuk giat belajar dan membaca, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru, untuk senantiasa menggunakan model yang tepat dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya model pembelajaran yang tepat, maka dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada Sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar dapat meningkat.
4. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dapat lebih memahami tugas seorang guru sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat menjadi acuan sebagai calon guru sekolah dasar.